

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat banyak merubah gaya hidup manusia dalam bidang ekonomi, sosial dan kehidupan sehari-hari. Covid-19 yang semakin menyebar luas baik secara global maupun nasional sangat mempengaruhi gaya hidup manusia. Kebersihan dan kesehatan menjadi hal yang sangat diperhatikan bagi mayoritas orang. Banyak tren baru yang bermunculan demi menjaga kesehatan dan kebersihan, seperti tren bersepeda yang semakin hari semakin populer di kalangan masyarakat. Tren seperti *hydroponic* atau menanam tanaman di rumah sendiri sedang menjadi tren yang banyak diminati dan dilakukan banyak orang. Alasan orang-orang melakukan hal tersebut tidak hanya karena untuk supaya lebih sehat, tetapi banyak orang juga melakukan itu untuk menghemat uang. Karena covid-19 banyak perekonomian masyarakat yang terganggu sehingga banyak orang yang berusaha untuk mengurangi pengeluaran mereka. Tahun 2020 juga makin banyak orang sadar akan pentingnya untuk menjaga kebersihan lingkungan. Hal tersebut terjadi dikarenakan kesadaran masyarakat yang semakin bertambah untuk menjaga lingkungan yang bersih, karena lingkungan yang bersih mengurangi resiko untuk terkena penyakit. Dikarenakan Covid-19 polusi udara dan polusi lainnya menjadi berkurang dan banyak orang yang menyadari serta merasakan apa rasanya memiliki lingkungan yang bersih. Tren dimana orang mulai lebih sering memasak sendiri di rumah juga sedang banyak dilakukan orang.

Tren-tren tersebut dilakukan banyak orang dengan berbagai alasan, ada yang dikarenakan kebosanan dan tidak ada aktivitas lain yang dapat dilakukan atau juga memang ingin memperbaiki kualitas dan kebiasaan hidup yang lebih baik. Tetapi apapun alasannya hal tersebut patut untuk diteruskan dan dilestarikan.

Maka dari itu penulis ingin mekampanyekan sebuah gerakan yang bernama *Eco Enzyme*. *Eco Enzyme* adalah cairan yang didapatkan dari hasil fermentasi sampah organik. Dari

hasil fermentasi sampah organik tersebut menghasilkan kandungan disinfektan yang mengandung alkohol dan senyawa kimia asam. Menurut penulis gerakan ini masih belum diketahui banyak oleh masyarakat dan perlu disebarluaskan. Gerakan ini secara langsung menjaga lingkungan dengan mengubah sampah organik seperti sampah dapur menjadi sesuatu yang lebih baik. Dari proses pembuatan *Eco Enzyme* akan melepaskan gas ozon (O₃). O₃ dapat mengurangi karbondioksida di atmosfer yang memerangkap panas di awan. Gas Metana yang dikeluarkan dari sampah dapur organik dapat memerangkap 21 kali lebih banyak panas daripada gas karbondioksida (CO₂), yang memperburuk pemanasan global. Dari tren-tren sekarang dimana orang ingin hidup lebih sehat, menjaga lingkungan, dan memasak sendiri di rumah merupakan hal yang sangat berhubungan dengan *Eco Enzyme*. Hal tersebut dikarenakan cara pembuatan *Eco Enzyme* yaitu dengan menggunakan sampah dapur organik seperti kulit apel, jeruk, nanas, pir, semangka, lemon, dan berbagai buah dan sayuran lainnya. Dengan perhitungan yang sangat mudah diingat yaitu 3 : 1 : 10 yang berarti 3 sampah organik, 1 gula, dan 10 air. Sebagai contoh 300g sampah sayuran dan buah, 100g gula, dan 1 liter air. Campuran tersebut lalu ditutup di suatu wadah dan dengan waktu 3 bulan saring ampasnya lalu cairannya adalah *Eco Enzyme*. Fungsi dari *Eco Enzyme* sendiri sangatlah banyak. Berikut adalah beberapa manfaat dan pengaplikasian *Eco Enzyme* yaitu pembersih lantai, pembersih toilet, pembersih perabot dapur, mencuci pakaian, cairan untuk mencuci piring, pembersih udara, pengusir serangga serta pupuk tanaman. Tetapi tidak hanya untuk membersihkan saja tetapi *Eco Enzyme* juga dapat digunakan untuk perawatan kulit dan kepala. Sebagai disinfektan *Eco Enzyme* dapat mengganti banyak produk kebersihan rumah tangga, bahkan membersihkan udara sekitar dari bakteri dan virus. Hal ini juga dapat menghemat pengeluaran untuk tidak usah membeli produk-produk kebersihan rumah tangga. Lalu ampas dari pembuatan *Eco Enzyme* dapat digunakan sebagai pupuk tanaman. Cairan yang berasal dari sampah bisa diolah menjadi cairan serba guna.

Maka dari itu penulis ingin mengkampanyekan gerakan membuat *Eco Enzyme* ini untuk dapat diketahui dan dibuat oleh masyarakat luas. Menyadarkan segala manfaat baik dari

Eco Enzyme dalam segi membantu menjaga lingkungan, hidup sehat, serta menghemat pengeluaran untuk tidak membeli produk-produk kebersihan rumah tangga. Menurut dari *theworldcounts* terhitung bahwa kurang lebih 1,3 miliar ton makanan terbuang setiap tahunnya. Sampah-sampah ini bila tidak diproses dengan baik akan menjadi masalah baik dalam merusak ozon kita karena gas Metana tetapi juga merusak tanah, air, dan udara. *Eco Enzyme* adalah sebuah gerakan yang secara langsung mengurangi permasalahan tersebut. *Eco Enzyme* masih belum diketahui oleh banyak penduduk Indonesia, maka dari itu penulis sangat tergerak untuk memperkenalkan dan menginformasikan kepada masyarakat Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, akan diuraikan beberapa permasalahan berikut:

- a. Bagaimana merancang kampanye tentang *Eco Enzyme* kepada ibu-ibu rumah tangga?
- b. Bagaimana merancang media Desain Komunikasi Visual tentang *Eco Enzyme* kepada ibu-ibu rumah tangga?

1.3 Tujuan Perancangan

Dari permasalahan yang ada di atas, maka tujuan dari diadakannya perancangan ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Merancang kampanye tentang *Eco Enzyme* kepada ibu-ibu rumah tangga.
- b. Membuat rancangan media Desain Komunikasi Visual tentang *Eco Enzyme* kepada ibu-ibu rumah tangga

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pada perancangan ini terdapat beberapa sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Mendatangi dan mewawancarai pakar-pakar yang mendalami lingkungan dan kimia untuk secara jelas mendapatkan data yang mendukung *Eco Enzyme*.

b. Kuesioner

Untuk mengetahui seberapa besar presentase masyarakat yang mengetahui akan *Eco Enzyme* serta data-data lain yang akan membantu dalam perancangan kampanye tersebut. Kuesioner ini diambil untuk mengetahui media-media yang sering digunakan oleh target market serta untuk mendapatkan informasi dan untuk mengumpulkan sampel data tentang visual.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara membuat *Eco Enzyme* secara langsung dan mendokumentasikan prosesnya.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu dengan mencari literature yang berhubungan dengan *Eco Enzyme* dan kampanye.

1.5 Skema Perancangan

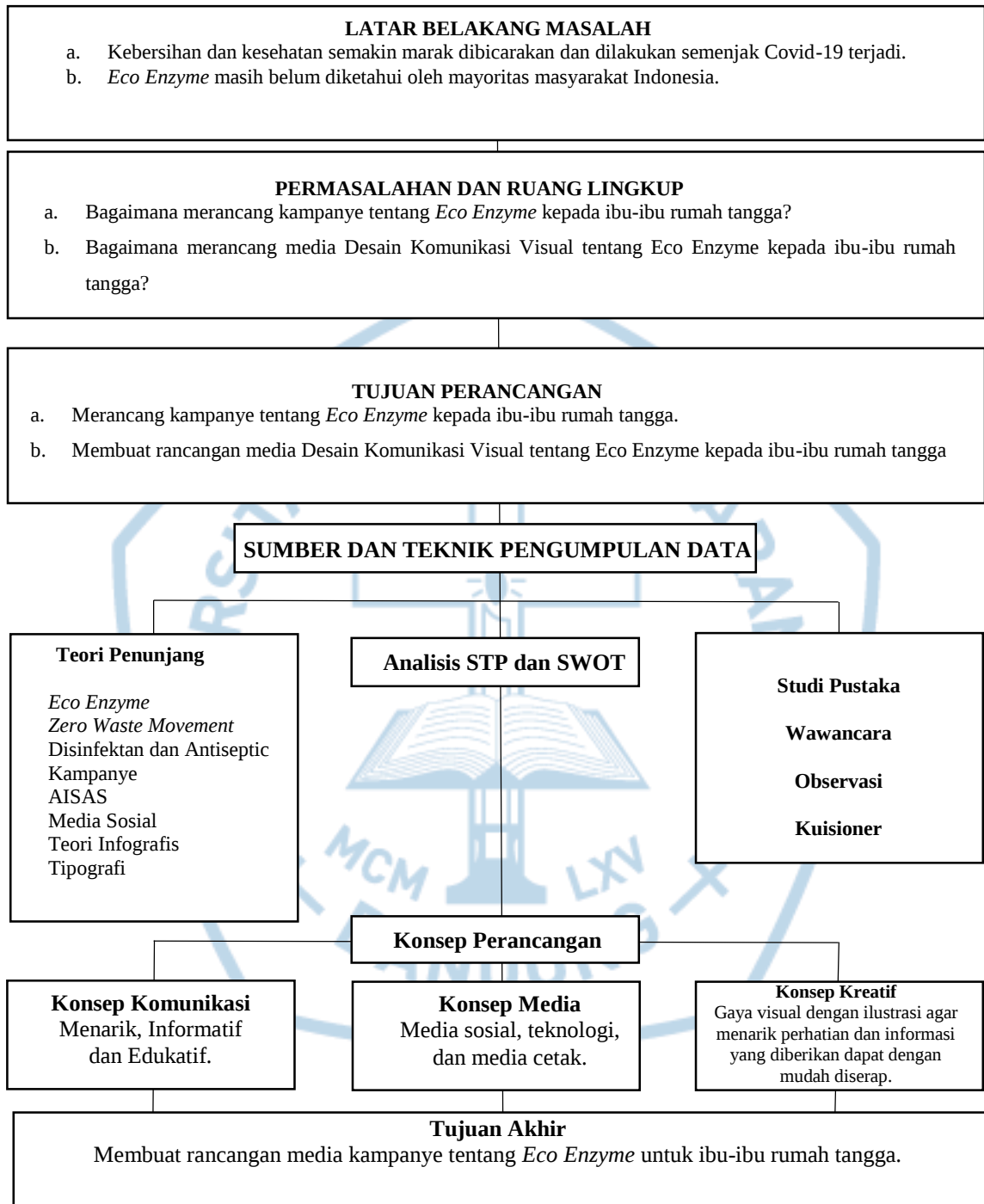


Diagram 1.1 Skema Perancangan Media Kampanye *Eco Enzyme*

(Sumber : Penulis, 2020)